

MEMBANGUN KOMUNITAS BERKETAHANAN DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PARIWISATA PESISIR BONTANG KUALA

Muhamad Luthfi Putra Yuswanto. 21040118110002. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Email : Muhammadluthfiputray@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Bontang Kuala merupakan salah satu kawasan pariwisata pesisir favorit yang berlokasi di Kota Bontang. Wisatawan yang berkunjung tidak hanya dari Bontang saja, tetapi pengunjung dari luar Bontang juga berdatangan untuk berkunjung ke Bontang Kuala. Maka dari itu pemerintah membuat kebijakan RTRW tahun 2012-2032 sebagai peruntukan kawasan wisata dan kebudayaan. Pada pengembangan pariwisata, ketahanan komunitas diperlukan untuk melihat seberapa mampu masyarakat mengelola daerahnya sebagai kawasan pariwisata yang berkelanjutan. Ketahanan Komunitas juga diperlukan dalam pengembangan pariwisata Bontang Kuala. Beberapa masalah yang menyebabkan kendala ketahanan komunitas di Bontang Kuala yaitu sampah, tutupnya mangrove, banjir rob, dan regulasi yang kurang mengikat. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan observasi lapangan, telaah dokumen dan obeservasi. Hasil dari wawancara diolah dengan menggunakan analisis kronologis untuk potensi dan permasalahan, stakeholder mapping dan Logical framework approach untuk indikator ketahanan komunitas. Adapun hasil penelitian ini bahwa komunitas yaitu Pokdarwis Kuala Abadi bekerjasama dengan masyarakat lokal dalam membangun fasilitas pariwisata dan promosi wisata yang berada di Bontang Kuala. Masyarakat lokal juga terfasilitasi oleh Pokdarwis dalam pelatihan pengelolaan fasilitas pariwisata dan UMKM. Beberapa sarana dan prasarana juga ada yang harus diperbaiki karena kurangnya perawatan dan juga pemeliharaan serta tidak adanya regulasi mengikat terkait dengan pengadaan fasilitas pariwisata serta pembiayaannya. adapun atraksi wisata yang sampai saat ini masih dipertahankan yaitu festival pesta laut dan membeko yang dilaksanakan setiap setahun sekali. Meski demikian, kondisi perekonomian warga tetap meningkat karena perputaran pendapatannya berputar setiap tahunnya. Pengelola pariwisata juga dapat mempertahankan salah satu fasilitas hingga saat ini yaitu Homestay karena homestay tersebut selalu penuh setiap akhir pekannya. Hasil dari analisis logical framework approach yaitu terbangunnya ketahanan dalam pengembangan pariwisata di Bontang Kuala.

Keyword : Komunitas Berketahanan, Masyarakat, Pariwisata pesisir, Pengembangan Pariwisata